

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang benar dilakukan di kelas 1 SD Xaverius Metro terhadap kemampuan membaca permulaan menggunakan media gambar, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membaca dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Keefektifan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari prestasi siswa yang meningkat dalam proses pembelajaran. Peningkatan prestasi tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor tes sebelum dan sesudah tindakan. Rata-rata skor siswa sebelum tindakan adalah 69,80 meningkat menjadi 78,40 pada saat siklus I, atau meningkat 8,60%. Peningkatan prestasi ini juga terjadi pada saat siklus II, yaitu rata-rata skor siswa menjadi 83,83 atau meningkat 5,44 dari siklus I.

Tetapi setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa mulai aktif meskipun belum maksimal. Keaktifan siswa terlihat sangat meningkat pada siklus II. Siswa menjadi aktif dan berusaha menjadi yang terbaik. Keaktifan siswa ini tetap bertahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca. Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran membaca juga dapat berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa yang lain (berbicara, menulis, dan mendengarkan). Langkah-langkah pemanfaatan media gambar yang telah disebutkan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa dalam proses bahasa yang dilakukan bersifat holistic. Siswa dituntut untuk membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar tersebut dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan.

5.3 Saran

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan efektifitas pembelajaran membaca permulaan menggunakan media gambar. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar guru dapat memanfaatkan media gambar sebagai media pembelajaran, agar proses pembelajaran di kelas menjadikan siswa yang aktif. Peneliti juga menyarankan kepada pihak sekolah agar dapat membuat media gambar yang dapat menjadi media pembelajaran siswa.

